

DAFTAR PUSTAKA

1. Idris R, Tjeng WS, Sudarso S. Hubungan antara Hasil Pemeriksaan Leukosit, Trombosit dan Hematokrit dengan Derajat Klinik DBD pada Pasien Anak Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Sari Pediatr.* 2017;19(1):41.
2. Syamsir S, Pangesty DM. Autocorrelation of Spatial Based Dengue Hemorrhagic Fever Cases in Air Putih Area, Samarinda City. *J Kesehat Lingkung.* 2020;12(2):78.
3. Yoeyoen A indrayani, Wahyudi T. Infodatin Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2020. 169–170 p.
5. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021. 169 p.
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2019. Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang; 2020. 72 p.
8. Profil Kesehatan Tahun 2020. Dinas Kesehatan Kota Padang; 2021. 83 p.
9. Marcdante K., Kliegman R, Jenson H, Behrman R. Bagian XVII Penyakit Infeksi. In: Nelson Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Volume 2. 15th ed. Jakarta: EGC; 1996. p. 1134.
10. Pujiati. Perbedaan Gangguan Homeostasis Pada Penderita DBD Tanpa Syok dan SSD (Sindrom Syok Dengue). *Sultan Agung.* 2009;65(119):113–23.
11. Widyanti NNA. Keparahan Pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Sanglah Tahun 2013-2014. *E- J Med.* 2016;5(8):0–5.
12. Nusa KC, Mantik MFJ, Rampengan N. Hubungan Ratio Neutrofil Dan Limfosit Pada Penderita Penyakit Infeksi Virus Dengue. *e-CliniC.* 2015;3(1).
13. World Health Organization. Handbook for clinical management of dengue. Geneva, Switzerland: WHO; 2012.
14. Towidjojo VD, Tandungan N. Hubungan kadar trombosit dan hematokrit dengan derajat keparahan demam berdarah dengue pada pasien dewasa. *J Ilm Kedokteran, Med Tadulako.* 2014;1(2):26–35.
15. Rena N M, Utama S, PT. Kelainan Hematologi Pada Demam Berdarah Dengue. *J Penyakit Dalam.* 2009;(10):218–23.
16. Nalongsack S, Yoshida Y, Morita S, Sosouphanh K, Sakamoto J. Knowledge, attitude and practice regarding dengue among people in Pakse, Laos. *Nagoya J Med Sci.* 2009;71(1–2):29–37.
17. Risniati Y, Tarigan LH, Tjitra E. Leukopenia sebagai Prediktor terjadinya Sindrom Syok Dengue pada Anak dengan Demam Berdarah Dengue DI RSPI. Prof. dr. SULIANTI SAROSO. *Media Litbang Kesehat.* 2011;21(3):96–103.
18. Malavige GN, Fernando S, Fernando DJ, Seneviratne SL. Dengue viral infections. *Indian J Dermatol.* 2010;68–78.
19. Eu-Ahsunthornwattana N, Eu-ahsunthornwattana J, Thisyakorn U. Peripheral Blood Count for Dengue Severity Prediction: a Prospective Study in Thai Children. *J Pediatr.* 2008;121(2):S127.2-S128.
20. Pongpan. Prognostic Indicators for Dengue Infection Severity. *Int J Clin Pediatr.* 2013;2(1):12–8.
21. Masihor JJG, Mantik MFJ, Memah M, Mongan AE. Hubungan Jumlah Trombosit Dan Jumlah Leukosit Pada Pasien Anak Demam Berdarah Dengue. *J e-Biomedik.*

- 2013;1(1):391–5.
22. Nugraheni MA, Saptanto A, Setiawan MR. Hubungan antara Jumlah Trombosit, Leukosit, Limfosit, dan Hematokrit dengan Derajat Klinis Demam Berdarah Dengue pada Anak. *Sari Pediatr.* 2017;19(1):3.
 23. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Demam Berdarah di Indonesia 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. 1–12 p.
 24. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. *J Chem Inf Model.* 2018;53(9):70.
 25. Suhendro, Nainggolan L. Demam Berdarah Dengue. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo A, Simandibrata M, Setiyohadi B, Syam A, editors. *Ilmu Penyakit Dalam.* 6th ed. Jakarta; 2014. p. 539–43.
 26. Hadinegoro SR, Soegijanto S, Wuryadi S, Suroso T. Tatalaksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan; 2006.
 27. Soedarmo, Sumarmo S, Poorwo. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis.* 2nd ed. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2008. 155–180 p.
 28. Dadiyanto DW, Heru M, M, Anindita S. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak.* Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2011.
 29. Scott TW. *Dengue Guidelines For Diagnosis, Treatment, Prevention And Control.* World Health Organization. Geneva, Switzerland; 2009. 257–259 p.
 30. Hadinegoro, Sri R, Soegijanto S. *Tata Laksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia.* 3rd ed. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. 25–28 p.
 31. Sudaryono. Perbedaan Manifestasi Klinis dan Laboratorium Berdasarkan Jenis Imunoglobulin Pada penderita Demam Berdarah Dengue. e- J UNS. 2011;
 32. Hadinegoro SR, Satari HI. *Demam Berdarah Dengue.* Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1999.
 33. Sutaryo. *Dengue.* Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran UGM; 2004.
 34. World Health Organization. *Dengue Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control.* Geneva, Switzerland; 2009.
 35. WHO. *Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever.* WHO Regional Publication SEARO. New Delhi: WHO, Regional Office for South-East Asia; 2011. 159–168 p.
 36. Kemenkes RI. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah di Indonesia* [Internet]. Vol. 5, *Kesmas Indonesia.* Jakarta; 2017 [cited 2021 Jul 5]. p. 9. Available from: <http://kesmas-id.com/download/pedoman-pencegahan-pengendalian-dbd-di-indonesia-2017/>
 37. Barbara B. *Hematology Principle and Procedure.* 4th ed. Boston: Department of Hematology Tufts New England Medical Center Hospital; 1984.
 38. Khasanah AN, Suyadi S. Studi Jumlah Trombosit Antara Pendonor Laki-Laki Dan Perempuan Pada Usia Yang Berbeda Di Unit Transfusi Darah Cabang Kota Malang. *Florea J Biol dan Pembelajarannya.* 2014;1(1):17–22.
 39. White J. *Platelets structure.* 4th ed. Michelson A, Cattaneo M, Frelinger A, Newman P, editors. Boston, USA: Elsevier; 2019. 45–73 p.
 40. Fountain JH, Lappin SL. *Physiology Platelet.* pubmed. 2020;1–3.
 41. Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan H. Demam Berdarah Dengue. In: Sudoyo A, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata I, Setiati S, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III.* 5th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009. p. 2773–9.
 42. Holinstat M. Normal platelet function. *Cancer Metastasis Rev.* 2017;36(2):195–8.
 43. Agus S, Nurhayati, Parwati I, Rudiman PIF, Wisaksana R, Kosasih H, et al.

Perbandingan Nilai Diagnostik Trombosit, Leukosit, Antigen NS1, dan Antibodi IgM Antidengue. *J Indones Med Assoc.* 2011;61:8.

44. Bain BJ, Laffan MA, Bates I. *Practical Haematology.* London: Elsevier; 2017.
45. Harahap NS. Pengaruh Aktifitas Fisik Maksimal Terhadap Jumlah Leukosit dan Hitung Jenis Leukosit pada Mencit (*Mus Musculus L*) Jantan. *J Ilm Ilmu Keolahragaan.* 2008;1–24.
46. Rahman D, Apollo F, Rismadayanti W, Ginting M, Fitri K. Jumlah Leukosit Dan Hitung Jenis Leukosit Pada Atlet Softball. *J Ilm Ilmu Keolahragaan.* 2018;2:1–9.
47. Prasad J, Jamsheed M, Kalayanarooj S, Biswas A, Dhariwal. *National Guidelines For Clinical Management Of Dengue Syndrome.* New Delhi; 2014.
48. Ralapanawa U, Alawattegama ATM, Gunrathne M, Tennakoon S, Kularatne SAM, Jayalath T. Value Of Peripheral Blood Count For Dengue Severity Prediction. *BMC Res Notes.* 2018;11(1):4–9.
49. Chairlan, Lestari E. *Pedoman Teknik Dasar Untuk Laboratorium Kesehatan.* 2nd ed. Mahode AA, editor. Jakarta: EGC; 2011. 258–310 p.
50. Purwanto. *Pemeriksaan Laboratorium Pada Penderita Demam Berdarah Dengue.* Media Heal Res Dev. 2012.
51. Sutedjo A. *Mengenal Penyakit Melalui Hasil Pemeriksaan Laboratorium.* 2nd ed. Yogyakarta: Amara Books; 2007.
52. Prayitno A, Hegar B, Wulandari, Oswari H, Satari HI, Karyanti MR, et al. *Update Management of Infectious Diseases and Gastrointestinal Disorders.* 1st ed. Hadinegoro SR, Kadim M, Devaera Y, Idris NS, Ambarsari CG, editors. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM; 2012. 63–72 p.
53. Savitri N, Santhi D, HERAWATI S. Korelasi Antara Jumlah Leukosit Terhadap Derajat Klinis Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kriteria WHO 2011 Pada Pasien Anak Di RSUP Sanglah. *Univ Udayana . . .* 2017;1–9.
54. Djati AP, Santoso B, Satoto TBT. Faktor risiko demam berdarah dengue di kecamatan Wonosari kabupaten Gunung Kidul Provinsi DIY tahun 2010. *J Ekol Kesehat.* 2012;11(3):230–9.
55. Hartoyo E. Spektrum Klinis Demam Berdarah Dengue pada Anak. *Sari Pediatr.* 2016;10(3):145.
56. Heatubun CE. Perbandingan Jumlah Trombosit Pada Demam Berdarah Dengue Tanpa Syok Dan Syok Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J e-Biomedik.* 2013;1(2):863–7.
57. Azimah F. Gambaran Jumlah Trombosit, Leukosit dan Hematokrit Terhadap Derajat Klinis DBD Di Bangsal Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas.* 2019;
58. Ugi D, Damayanti N. Hubungan Kadar Trombosit, Hematokrit, Dan Leukosit Pada Pasien Dbd Dengan Syok Di Makassar Pada Tahun 2011-2012. *Al-Iqra Med J.* 2019;1(1):31–40.
59. Rasyada A, Nasrul E, Edward Z. Hubungan Nilai Hematokrit Terhadap Jumlah Trombosit pada Penderita Demam Berdarah Dengue. *J Kesehat Andalas.* 2014;3(3):343–7.
60. Taufik S A, Yudhanto D, Wajdi F, - R. Peranan Kadar Hematokrit, Jumlah Trombosit Dan Serologi Igg - Igm Antidhf Dalam Memprediksi Terjadinya Syok Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram. *J Intern Med.* 2007;8(2):105–11.
61. Hidayat WA, Yaswir R, Murni AW. Hubungan Jumlah Trombosit dengan Nilai Hematokrit pada Penderita Demam Berdarah Dengue dengan Manifestasi Perdarahan Spontan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas.* 2017;6(2):446.
62. Ginting AIPB. Hubungan Nilai Hematokrit Terhadap Jumlah Trombosit Pada Penderita

Demam Berdarah Dengue yang Dirawat Inap di RSUP H. Adam Malik Medan. *J PANNMED*. 2019;3:1–9.

63. Elindra F, Achmad S, Tejasari M. Hubungan Kadar Trombosit dan Hematokrit dengan Derajat Penyakit Demam Berdarah Dengue pada Pasien Dewasa. Bandung: Prosiding Penelitian Sivitas Akademik UNISBA (Kesehatan); 2014.
64. Fitriastri NH, Nilapsari R, Kusmiati M. Hubungan Trombositopenia dengan Manifestasi Klinis Perdarahan pada Pasien Demam Berdarah Dengue Anak. Bandung: Prosiding Pendidikan Dokter; 2014.
65. Setyawati D, Qulub S, Hutasoit GA, Lumula R. Hubungan antara Jumlah Leukosit dan Hematokrit dengan Derajat Beratnya Penyakit DBD pada Pasien Anak di RSU. Anutapura Periode Januari 2014-Maret 2015. *J Ilm Kedokt*. 2019;4(1):43–4.
66. Dewi R, Tumbelaka AR, Sjarif DR. Clinical features of dengue hemorrhagic fever and risk factors of shock event. *Paediatr Indones*. 2016;46(3):144.
67. Pangestu WH. Perbedaan Profil Hematologi Rutin pada Penderita Demam Berdarah Dengue Anak dan Dewasa. *J Ilm Kedokt*. 2019;1.
68. Pusparini. Kadar hematokrit dan trombosit sebagai indikator diagnosis infeksi dengue primer dan sekunder. *J Kedokt Teisakti*. 2004;23(2):41–6.
69. Saerang SC. Hubungan antara Hasil Pemeriksaan Leukosit, Trombosit, dan Hematokrit dengan Derajat Klinik DBD pada Pasien Anak di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa Jakarta Timur Periode Januari-Desember 2019. *J Unhas*. 2021;
70. Rena NMRA, Utama S, M TP. Kelainan hematologi pada demam berdarah dengue 2 2. 2009;10(September).
71. Fatahna AA. Hubungan Jumlah Trombosit, Leukosit dan Hematokrit pada Pasien Anak dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) terhadap Lama Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu. *J Islam Med*. 2021;
72. Valentino B. Hubungan Antara Hasil Pemeriksaan Darah Lengkap dengan Derajat Klinik Infeksi Dengue pada Pasien Dewasa di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Eprints [Internet]*. 2012; Available from: <http://eprints.undip.ac.id/37427/>

